

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan pasti akan melaporkan dan menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan PSAK No. 1 Tahun 2012, tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari suatu entitas yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi, sehingga keandalan laporan keuangan ini menjadi sangat penting. Kebutuhan akan keandalan laporan keuangan inilah yang mendorong dibutuhkannya jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka.

Berdasarkan teori agensi yang mengasumsikan bahwa manusia itu selalu self interest, maka kehadiran pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara prinsipal dan agen sangat diperlukan, dalam hal ini adalah auditor independen. Auditor independen inilah yang kemudian akan memeriksa dan memberikan opini atas kondisi perusahaan. Jika auditor tidak menemukan kesangsian atas kondisi perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor

akan memberikan opini non going concern, sedangkan opini audit going concern akan diberikan kepada perusahaan yang oleh auditor diragukan kemampuannya dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan tersebut.

Namun, masalah yang sering dihadapi oleh auditor dalam memberikan opini audit going concern adalah sangat sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Apabila auditor memberikan opini audit going concern, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena banyak investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya (Sasmita, Yuniarta dan Darmawan, 2015). Opini going concern sangat berdampak negatif bagi suatu perusahaan, serta berpengaruh terhadap kelangsungan usaha perusahaan.

Opini audit going concern yang diberikan oleh auditor akan sangat berdampak pada perusahaan, salah satu dampak yang dirasakan dari opini audit going concern bagi perusahaan adalah semakin berkurangnya jumlah investasi ke perusahaan yang menyebabkan kegiatan produksi perusahaan menjadi tersendat dan berujung pada tidak maksimalnya pada laba yang dihasilkan perusahaan di tiap tahunnya.

Sejumlah penelitian telah mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern pada perusahaan. Penelitian Soliyah (2014) serta Nur dan Herry (2013) berpendapat bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern. Sedangkan hasil penelitian Aiisiah

dan Pamudji (2012) menyimpulkan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Penelitian yang dilakukan oleh Friska (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pemberian opini going concern. Sedangkan penelitian Noverio (2011) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pemberian opini going concern.

Penelitian Noverio (2011) menyimpulkan bahwa kualitas auditor, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern. Sedangkan Nur dan Herry (2013) berpendapat bahwa kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek pada perusahaan manufaktur, dikarenakan masih sedikitnya dari peneliti terdahulu yang menggunakan objek tertentu serta transaksi perusahaan manufaktur lebih besar, lebih kompleks dan lebih bervariasi dibanding dengan sektor lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan perusahaan tersebut sebagai objek penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang dan ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern. Objek yang dijadikan penelitian adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya,**

**Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI BEI Periode 2011-2015)”.**

**1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern?
5. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern?
6. Apakah opini audit tahun sebelumnya, kualitas audit, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit going concern.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap pemberian opini audit going concern.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit going concern.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pemberian opini audit going concern.
5. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap pemberian opini audit going concern.
6. Untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya, kualitas audit, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap pemberian opini audit going concern.

### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan kegunaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi kedalam dua kelompok yaitu kegunaan praktis dan kegunaan teoritis:

#### a) Kegunaan Teoritis

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam, dapat menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern.

##### 2. Bagi Perkembangan Ilmu

Dapat menjadi bahan referensi ilmiah tentang Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern.

##### 3. Bagi Praktisi Akuntan Publik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terutama bagi auditor dalam memberikan penilaian keputusan opini audit yang mengacu pada kelangsungan hidup (going concern) satuan usaha mendatang.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan informasi dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji di bidang atau masalah yang sama.

##### b) **Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terutama bagi auditor dalam memberikan penilaian keputusan opini audit yang mengacu pada kelangsungan hidup (going concern) satuan usaha mendatang, serta memberikan pemecahan masalah tentang Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern.